



Kementerian Pendidikan,  
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

B2

# OMAHKU KAYA KEBUN BINATANG

RUMAHKU SEPERTI KEBUN BINATANG

Penulis : Darwanto  
Ilustrator: Alya Lintang F





**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel [penerjemahan@kemdikbud.go.id](mailto:penerjemahan@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

***Omahku kaya Kebun Binatang***  
Rumahku seperti Kebun Binatang

**Penulis**  
Darwanto

**Penelaah**  
Arif Subiyanto

**Penanggung Jawab**  
Umi Kulsum

**Tim Penyunting**  
Koordinator: Awaludin Rusiandi  
Khoiru Ummatin  
Dalwiningsih  
Amin Mulyanto

**Ilustrasi Isi & Sampul**  
Alya Lintang F.

**Tata Letak**  
FA Indonesia

**Penerbit**  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**Dikeluarkan oleh**  
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur  
Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117  
Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-623-112-882-9

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt  
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm



## KATA PENGANTAR

### KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020—2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023  
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



## DAFTAR ISI

iii Kata Pengantar

iv Daftar Isi

1 ***Omahku kaya Kebun Binatang***  
Rumahku seperti Kebun Binatang

20 Biodata Penulis

20 Biodata Ilustrator

Dina iki umure Dino genep pitung taun. Dino wis nganti-anti dina iki, amarga dina iki dheweke bakal duwe **kanca anyar**.

Hari ini umur Dino genap 7 tahun. Dino sudah menanti-nanti hari ini.  
Hari ini dia akan punya **teman baru**.

Sapa ya, kira-kira, **kanca anyare** Dino?

Siapa ya, kira-kira **teman baru** Dino?





Dino kuwi bocah ragil, paling cilik neng keluwargane. Dheweke duwe **sedulur papat**.

Dino adalah anak paling kecil di keluarganya. Dia punya **empat saudara**.

Loro dulur lanang, lan loro dulur wadon. **Jenenge** ya memper-memper. Rupane uga meh padha.

Dua saudara laki-laki dan dua saudara perempuan.

**Nama mereka** mirip. Wajah mereka juga mirip.

Sedulure Dino sing nomer siji **jenenge Doni**, umure limelas taun. Bocahe pinter bal-balan, lan kepingin dadi pemain bola.

Kakak pertama Dino **bernama Doni**, umurnya 15 tahun. Dia pandai bermain bola dan ingin menjadi pemain bola.



Bocahe ya welas asih marang **kewan**.

Dia juga penyayang **binatang**.







Sedulure Dino sing nomer loro **jenenge Diana**, umure telulas taun, bocahe pinter nyanyi lan jago main piano. Bocahe ya welas asih marang kewan.

Kakak Kedua Dino **bernama Diana**, umurnya 13 tahun. Dia pandai menyanyi dan jago bermain piano. Dia juga penyayang binatang.





Sedulure Dino sing nomer telu **jenenge Dani**, umure sewelas taun.

Kakak ketiga Dino **bernama Dani**, umurnya 11 taun.

**Bocah** **pinter** nggambar. Gambarane apik-apik. Bocah ya welas asih marang kewan.

**Dia pandai** sekali menggambar. Lukisan Dani bagus-bagus. Dia juga penyayang binatang.





Sedulure Dino sing nomer papat **jenenge Dini**,  
umure sangang taun. Bocahe pinter main  
badminton.

Kakak keempat Dino **bernama Dini**, umurnya 9  
tahun. Dia ahli bermain bulutangkis.

**Bola-bali** Dini menang tandhing badminton.  
Bocahe ya welas asih marang kewan.

**Beberapa kali** Dini menjuarai pertandingan  
bulutangkis antarsekolah. Dia juga penyayang  
binatang.



Bapake Dino duwe kebiasaan kang **nyeleneh**. Saben salah siji anake ulangtaun sing **kaping pitu**, bapake Dino bakal ngajak bocah sing ulang taun kuwi menyang Pasar Kewan.

Ayah Dino punya kebiasaan **unik**. Jika ada salah satu anaknya merayakan ulang tahun ketujuh, Ayah Dino akan mengajaknya ke pasar hewan.

Bocah kuwi **bisa milih** hadiah arupa kewan-kewan lucu sing kudu diopeni kanthi tumemen, supaya bisa dadi kanca.

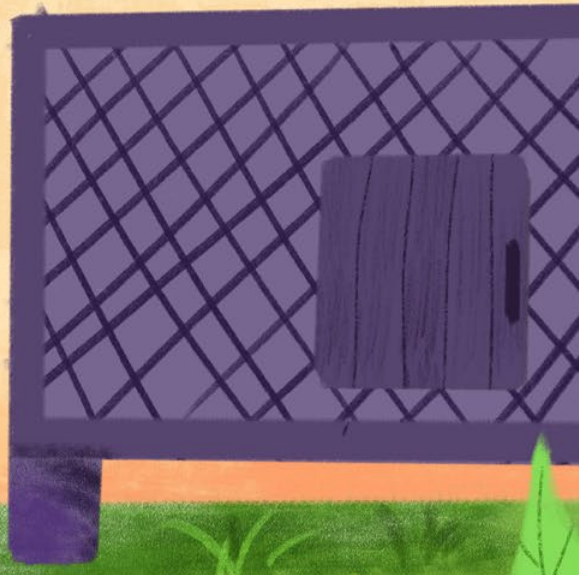
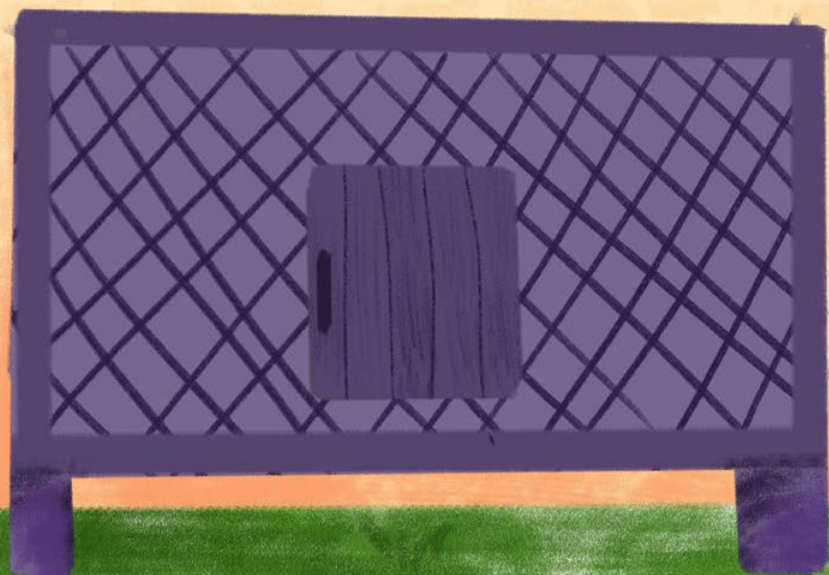
Anak yang berulang tahun **boleh memilih** sepasang binatang yang harus dirawat dengan baik. Binatang itu nanti akan jadi teman barunya.

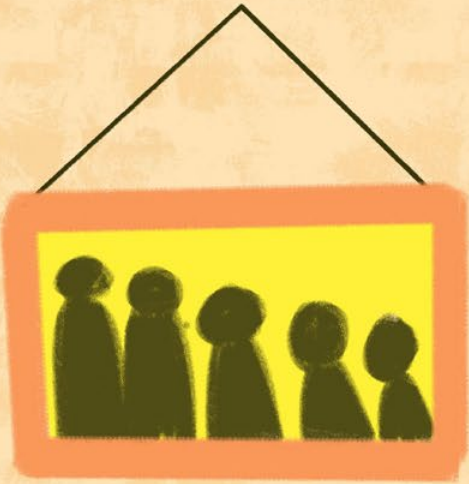


Mas Doni milih **hadiah pitik** pas ulangtaun sing ping pitu. Banjur pitik-pitik kuwi ngendhog lan netes dadi sak pirang-pirang, nganti bapake Doni nggawekake kandhang ing latar ngarep lan **mburi omah**.

Kak Doni memilih **hadiah ayam** saat dia berulang tahun yang ketujuh. Ayam-ayam itu bertelur dan beranak pinak jadi banyak. Sampai-sampai, Ayah Dino harus membuat kandang ayam di halaman depan dan **belakang rumah**.







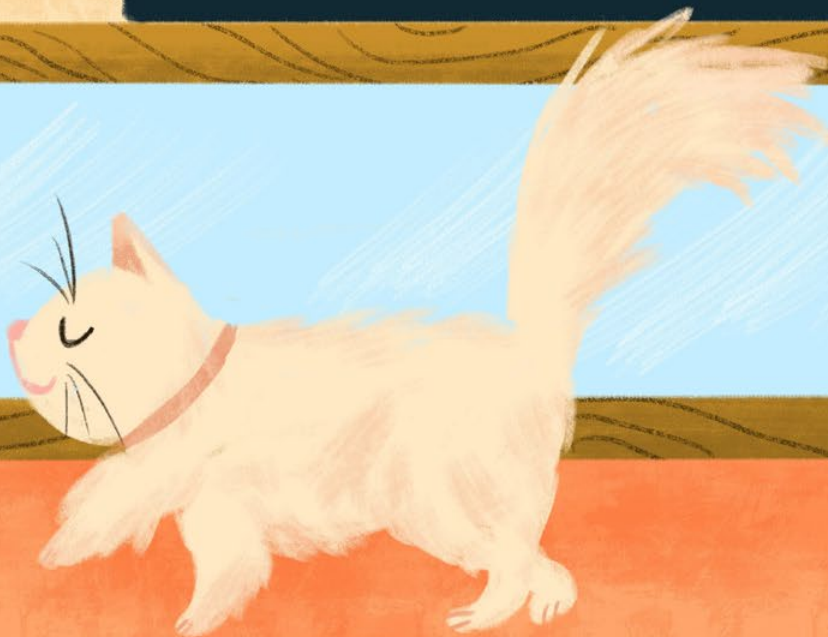
INI PI

Mbak Diana beda maneh. Dheweke milih kucing Persia sak jodho nalika dheweke ulangtaun sing kaping pitu.

Kak Diana memilih sepasang kucing persia sebagai hadiah di hari ulang tahunnya yang ketujuh.

Kucing kuwi saiki ya wis padha manak. Saiki neng omahe Dino ana kucing pitu. Mbak Diana sayang banget marang kucing-kucinge.

Kucing itu sekarang juga sudah beranak pinak. Sekarang di rumah Dino ada 7 ekor kucing. Kak Diana sangat menyayangi mereka.







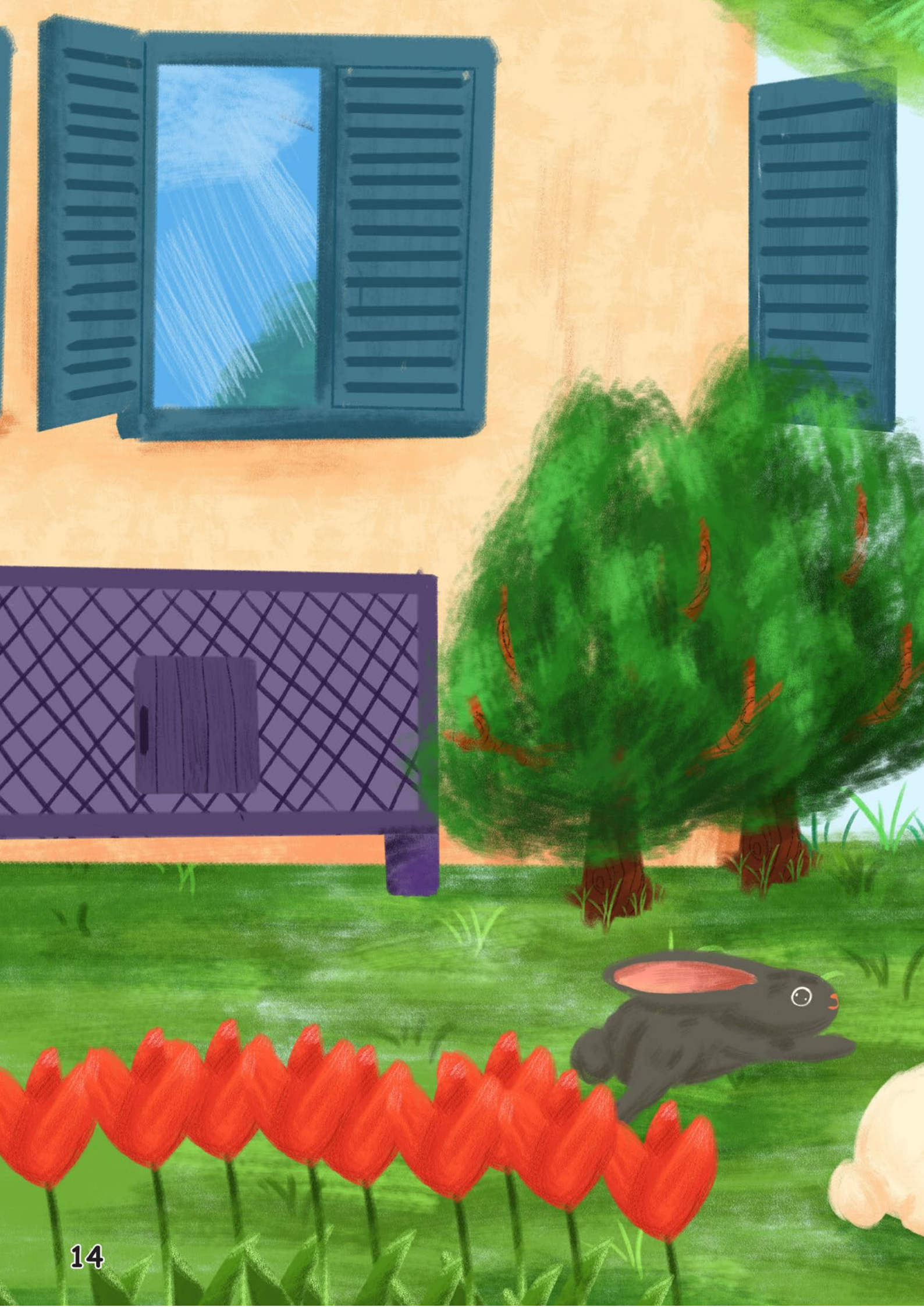
Mas Dani milih **manuk kenari** sak jodho nalika ulang tahun sing kaping pitu. Salah siji manuk kuwi lara lan mati, tapi Mas Dani wis golek gantine.

Kak Dani memilih hadiah sepasang **burung kenari** pada hari ulang tahunnya yang ketujuh. Salah satu burung itu sakit dan mati, tetapi Kak Dani sudah mencari penggantinya.

Saiki, neng omahe Dino ana lima manuk kenari. Manuk-manuk kuwi manggon ing **kurungan** gedhe neng ngarep omah.

Di rumah Doni sekarang ada lima burung kenari. Mereka tinggal di **sangkar** besar di taman depan rumah.





Dene Mbak Dini, milih **trowelu** nalika ulangtaun sing kaping pitu.  
Telung wulan kapungkur, trowelune sing babon manak telu.

Kak Dini memilih sepasang **kelinci** sebagai hadiah pada hari ulang tahunnya  
yang ketujuh. Tiga bulan lalu, kelinci betina melahirkan tiga anak.

Anake lucu-lucu. Trowelu kuwi manggon ing kandhang sing  
digawekne bapak neng **ngarep omah**.

Anak kelinci itu lucu-lucu. Kelinci itu tinggal di  
kandang yang dibuat ayah di **depan rumah**.





La dina iki Dino ulangtaun sing kaping pitu. Dheweke bingung milih kewan apa sing bakal **diopeni** lan bisa dadi kanca.

Nah! Hari ini Dino berulang tahun yang ketujuh. Dia bingung harus memilih binatang apa yang bisa dia **rawat** dan jadikan teman.



**Kewan-kewan** neng Pasar Kewan kabeh lucu-lucu lan nggemesake.

**Semua binatang** di pasar hewan lucu-lucu dan menggemaskan.





Sakwise mikir rada dawa, akhire  
Dino milih **sak jodho iwak** emas koki  
sak akuariume.

Setelah berpikir agak lama, akhirnya  
Dino memutuskan memilih **sepasang  
ikan** mas koki beserta sebuah akuarium  
sebagai rumahnya.

Doni janji bakal **ngrawat** iwak-  
iwak kuwi kanthi tumemen.

Doni berjanji akan **merawat**  
sepasang ikan itu dengan baik.



Saban prei dina Sabtu-Minggu, Dino lan dulur-dulure padha sibuk dolanan lan menehi pakan ingon-ingone. Latar omahe Dino dadi reja.

Setiap libur akhir pekan, Dino dan kakak-kakaknya akan sibuk bermain dan memberi makan binatang peliharaan mereka. Halaman rumah Dino jadi sangat ramai.



“Horeee! Omahku kaya kebon binatang!”  
jare Dino, lunjak-lunjak bebungah.

“Hore! Rumahku Seperti Kebun Binatang!” seru  
Dino, girang.

Nah, sakwise maca cerita bab keluwargane Dino sing welas asih marang kewan, saiki Kanca-Kanca kabeh bisa ngerewangi **ngitung lan mangsuli** pitakon ing ngisor iki:

Nah, setelah membaca cerita tentang keluarga Dino para penyayang binatang, sekarang Teman-Teman boleh membantu **menghitung dan menjawab** pertanyaan di bawah ini:

**Pira kaceke** umure Dino lan dulur-dulure?

**Berapa selisih** umur antara Dino dan kakak-kakaknya?

**Pira cacahé** anggota keluwargane Dino?

**Berapa jumlah** anggota keluarga Dino?

**Pira cacahé** kabeh kewan sing ana ing omahe Dino?

**Berapa jumlah** seluruh binatang peliharaan yang ada di rumah Dino?





## BIONARASI

### Penulis

**Darwanto**, penulis kelahiran di Madiun yang kini menetap di Malang. Kegiatan sehari-harinya adalah belajar dan mengajar. Suka membaca serta menulis puisi maupun prosa. Tulisan-tulisannya tersiar di beberapa media lokal dan nasional, seperti Kompas, Jawa Pos, Koran Tempo, Media Indonesia, Suara Merdeka, Republika, dan lain-lain. Telah menulis beberapa buku, terutama fiksi. Salah satu novelnya, *Sawitri dan Tujuh Pohon Kelahiran*, Penerbit Alvabet. Salah satu buku kumpulan cerpennya *Lumpur Tuhan*, memenangkan Sayembara Sastra Dewan Kesenian Jawa Timur Kategori Prosa, 2017. Bisa disapa lewat facebook ataupun Instagram: Mashdar Zainal.

### Ilustrator

**Alya Lintang F** atau lebih dikenal sebagai Tera adalah seorang ilustrator asal Madiun. Ia adalah lulusan DKV ITS dan memulai karir sebagai ilustrator pada awal tahun 2023. Tera memiliki minat yang tinggi terhadap dunia literasi dan visual anak. Temukan berbagai karya Tera di @teradsy di Instagram.

MILIK NEGARA

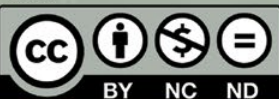
TIDAK DIPERDAGANGKAN

# OMAHKU KAYA KEBUN BINATANG

## RUMAHKU SEPERTI KEBUN BINATANG

Dino berulang tahun yang ketujuh. Ayahnya punya kebiasaan unik, yaitu memberi hadiah berupa binatang peliharaan saat anaknya berulang tahun yang ketujuh. Binatang itu wajib dirawat dengan baik. Karena saudara Dino ada 4 orang, maka di rumah Dino ada banyak sekali binatang. Keluarga Dino adalah keluarga penyayang binatang.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,  
Riset, dan Teknologi  
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur  
2023



ISBN 978-623-112-882-9 (PDF)



9 786231 128829